BAB III

METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk menggali dan memahami fenomena dengan lebih mendalam. Metode kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antar berbagai variabel yang telah ditetapkan, serta mengaitkannya dengan teori yang telah dipelajari sebelumnya. Proses pengumpulan data dimulai dengan melakukan studi literatur untuk memperdalam wawasan terkait topik yang dibahas. Setelah itu, peneliti akan turun ke lapangan untuk melakukan observasi serta wawancara langsung di lokasi penelitian, yaitu Pasar Bersih Malabar dan Pasar Malabar. Pengamatan dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin untuk membantu peneliti mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kondisi eksisting pasar dan memahami permasalahan yang ada, sehingga hasil penelitian sesuai dengan data dan teori yang telah dikumpulkan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut penjelasan Hendryadi dkk. (2019:218), penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan naturalistik yang mempunyai tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial secara alami. Proses penelitian kualitatif mempunyai fokus untuk memahami suatu fenomena sosial yang meliputi kondisi dan situasi dari objek penelitian tertentu. Penelitian kualitatif dilaksanakan dengan pengumpulan data factual mengenai tapak sesuai dengan batasan penelitian yang sudah dibahas sebelumnya, kemudian mengaitkan informasi yang telah diperoleh pada studi literatur penelitian sebelumnya dari beragam media, artikel, dan jurnal. Proses koleksi data dari hasil pengamatan, observasi, serta wawancara kepada masyarakat dikumpulkan dan diolah untuk menghasilkan pernyataan-pernyataan pendukung untuk topik penelitian.

1. Observasi langsung ke lapangan

Observasi ini bertujuan untuk melihat unsur fisik di dalam pasar dan merasakan langsung untuk mendapat citra pasar dari pandangan pertama peneliti. Peneliti mengambil berbagai foto yang kemudian dipetakan kepada zonasi pasar berdasar jumlah toko yang saling berdekatan pada suatu daerah atau porsi pasar. Observasi ini juga bertujuan untuk melihat dan mendapatkan permasalahan yang berada di pasar tersebut. Peneliti melakukan observasi kepada kedua Pasar Malabar untuk mendapatkan informasi penuh mengenai hubungan pola aktivitas penjual dan pembeli dalam ruang pasar tersebut.

2. Wawancara Kualitatif dengan Pedagang/Pengunjung dan warga sekitar

Data kualitatif akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pedagang dan pengunjung di dalam ataupun luar area Pasar Malabar. Wawancara ini bertujuan untuk memahami pengalaman pengunjung terkait kegiatan berbelanja mereka di sebuah pasar. Fokus dari wawancara ini adalah mengetahui bagaimana aspek peran Pasar Malabar sebagai ruang interaksi di mata para warga sekitar dengan berbagai latar belakang mereka.

3. Studi Literatur

Literatur dan penelitian dilakukan sebagai cara untuk memperluas teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian. Literatur dapat berupa jurnal penelitian mengenai topik yang kurang lebih sama dengan apa yang peneliti sedang teliti, sumber jurnal ini dapat berupa website yang biasanya penelitian ini juga akan menjerumus ke beberapa teori di dalam buku. Penelitian yang dicari berhubungan dengan pasar mulai dari proses mereka mengumpulkan cara sampai kepada saat dikaitkan dengan teori.

3.3 Analisis Data

Setelah terkumpulnya bahan dan dilakukannya observasi, analisis perlu dilaksanakan untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian serta menjawab

pertanyaan permasalahan. Hasil dari analisis dapat berupa diagram yang menjelaskan teori yang telah dikaitkan dengan observasi pada Pasar Malabar dengan visualisasi yang jelas sehingga mudah dipahami. Pokok bahasan adalah optimalisasi kualitas ruang dan fungsi sosial. Karena metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, sehingga yang dilakukan peneliti adalah studi literatur, observasi, wawancara dan pemetaan. Penelitian berfokus pada faktor yang memengaruhi interaksi dan minat pengunjung.

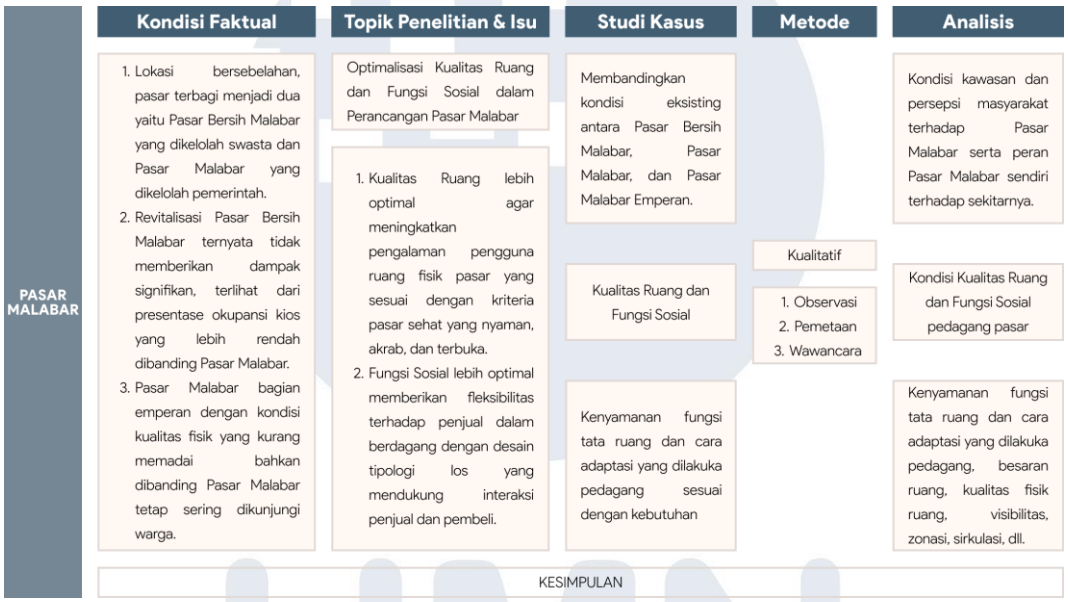

Gambar 3, 1 Kerangka Berfikir Penelitian
Sumber: Oleh Penulis (2025)

Proses analisis penelitian ini dimulai dengan pemilihan objek studi, yaitu Pasar Malabar di Kota Tangerang. Melalui tahapan observasi dan pengumpulan data lapangan, peneliti berusaha mengidentifikasi fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi tersebut dan mengangkatnya sebagai fokus penelitian. Untuk menilai lebih lanjut fenomena ini, peneliti yang awalnya memahami kondisi pasar yang demikian ternyata terjadi oleh berbagai aspek yang berperan dalam memengaruhi keterlibatan pengunjung dan okupansi kios. Peneliti menetapkan Kualitas Ruang dan Fungsi Sosial sebagai variabel yang akan dianalisis karena merupakan aspek yang juga memengaruhi keterlibatan pengunjung di Pasar Malabar. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali citra mental pasar dari penduduk. Wawancara ini

dilakukan dengan sampel yang relatif kecil, tetapi dipilih berdasarkan perbedaan latar belakang seperti profesi dari masing-masing narasumber. Seluruh proses penelitian ini didukung oleh berbagai metode analisis dan studi literatur yang memberikan landasan teoretis bagi variabel tersebut. Hasil analisis ini kemudian mengarah pada kesimpulan yang spesifik dengan batasan penelitian yang jelas, memberikan jawaban konkret terhadap rumusan masalah penelitian.

3.4 Metode Analisis

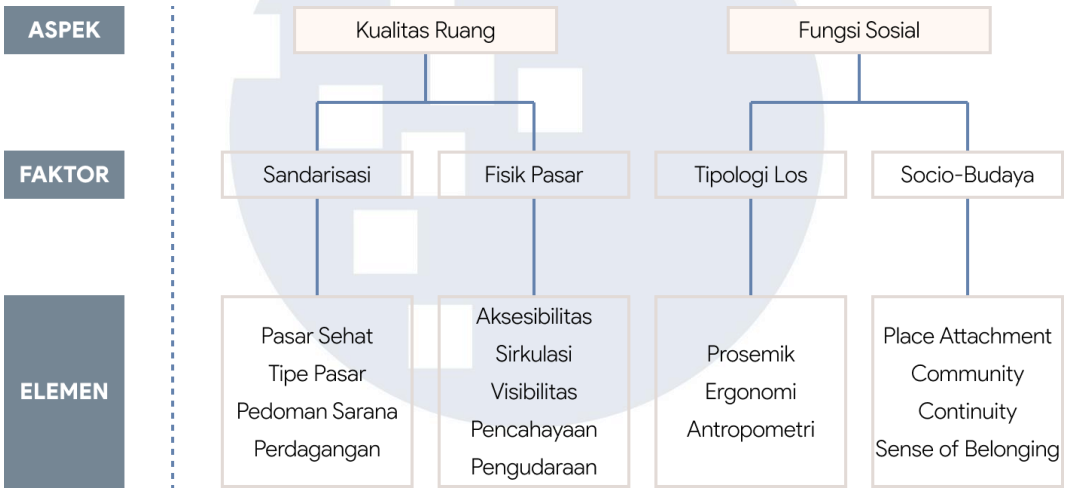

Gambar 3, 2 Variabel Penelitian
Sumber: Oleh Penulis (2025)

Informasi yang berhasil dihimpun dari sumber primer dan sekunder kemudian diproses ulang oleh peneliti menggunakan metode analisis yang berfokus pada persepsi pengguna mengenai Kualitas Ruang dan Fungsi Sosial, dengan mengacu pada variabel yang telah ditetapkan dalam kerangka teori. Proses analisis dilengkapi dengan penggunaan diagram serta foto dokumentasi sebagai sarana penjelasan yang komprehensif. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik desain pasar dalam hubungannya dengan aktivitas pedagang dan pengunjung, khususnya terkait kebutuhan fungsional ruang bagi pedagang yang mampu mendukung fungsi ekonomi dan interaksi sosial di Pasar Malabar.

3.5 Metode Perancangan

Beberapa hal sebagai dasar dalam melakukan perancangan Pasar Malabar berdasarkan penelitian yang penulis tentukan:

1. Hasil Penelitian

   Hasil penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan isu permasalahan dari fenomena yang terjadi melalui optimalisasi Kualitas Ruang dan Fungsi Sosial yang mempengaruhi terhadap minat dan kegiatan pengguna di Pasar Malabar.

2. Studi Kajian Teori

   Hal ini perlu dilakukan untuk menentukan landasan teori yang sesuai dengan pembahasan sebagai tahapan pertama sebelum nanti dikaitkan dengan objek permasalahan perancangan. Dengan adanya sumber dari studi teori, penulis dapat memahami fokus pembahasan serta mampu menganalisis data dengan benar mulai dari aspek fisik, pencahayaan, dan pengudaraan sampai aspek aksesibilitas, sirkulasi, penataan pola ruang, dan kenyamanan Pasar Malabar sebagai optimalisasi Kualitas Ruang dan Fungsi Sosial.

3. Studi Preseden

   Studi preseden diperlukan agar peneliti dapat menambah ilmu serta mendapat gambaran mengenai hal yang perlu diperhatikan dalam merancang sebuah pasar dari beberapa contoh pasar lain yang punya berbagai kesamaan. Kesamaan ini bisa berupa aksesibilitas site, konsep yang diterapkan, latar belakang perancangan, tujuan dibangunnya, dan hal lain yang tentunya berkaitan dengan objek perancangan. Diharapkan dengan studi preseden penulis terbantu untuk memecahkan masalah penelitian dengan merancang pasar malabar melalui optimalisasi Kualitas Ruang dan Fungsi Sosial. Faktor lain seperti kenyamanan akses sirkulasi dan konektivitas, kebutuhan, penataan ruang, kenyamanan ruang, visibilitas, serta fasilitas-fasilitas yang mendukung aktivitas maupun operasional pasar

tidak boleh dihiraukan karena merupakan elemen dari suatu pasar yang mempengaruhi interaksi penggunanya terhadap ruang tersebut.

4. Regulasi

   Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang 2012-2032. Pasar 66 Ayat 2 yang berbunyi ketentuan umum peraturan zonasi pusat pelayanan kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi: kegiatan yang diperbolehkan meliputi kegiatan permerintahan kota, perdagangan dan jasa skala kota dan regional, dan ruang terbuka hijau; intensitas pemanfaatan ruang pusat pelayanan kota meliputi: KDB maksimum 60%, KLB maksimum 20, dan KDH minimum 15%.

3.6 Tahapan Perancangan

Berikut tahapan dalam melakukan perancangan Pasar Malabar dengan topik pembahasan optimalisasi peran ekonomi dan sosial Pasar Malabar melalui perancangan organisasi ruang dan tipologi los:

1. Menetapkan objek rancangan serta menentukan fokus topik yang akan dikaji
2. Melakukan analisis terhadap kawasan Pasar Malabar untuk mengidentifikasi isu utama yang menjadi dasar perancangan
3. Mengkaji studi preseden bangunan pasar guna memahami perencanaan akses, konektivitas, serta kenyamanan ruang yang berpengaruh terhadap penguatan peran ekonomi dan sosial pasar
4. Menganalisis lebih dalam terkait kawasan, sirkulasi, aksesibilitas, serta ruang-ruang di Pasar Malabar sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan rancangan
5. Merumuskan konsep perancangan berdasarkan isu-isu permasalahan yang telah diidentifikasi

6. Melakukan identifikasi terhadap pengguna, serta menentukan kebutuhan dan ukuran ruang
7. Menyusun gubahan massa bangunan yang mempertimbangkan analisis tapak dan respons terhadap kondisi lingkungan
8. Menyusun rancangan tapak dengan pengaturan sirkulasi yang efisien
9. Mengembangkan rancangan denah Pasar Malabar
10. Menyusun rancangan kebutuhan ukuran modul lapak pedagang dan penataan organisasi ruang.
11. Menyelesaikan rancangan struktur, fasad bangunan, serta sistem utilitas yang ditampilkan dalam bentuk diagram.
12. Menyelesaikan gambar kerja, membuat visualisasi desain, serta menyusun presentasi pasar terhadap rancangan Pasar Malabar.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA